

**LEMBAR VERIFIKASI
PROGRAM KKN KEBANGSAAN**

Desa Senatab

Nuur Aziizah

1800028100

Laporan ini telah disusun sesuai dengan format yang telah ditentukan
Program KKN Kebangsaan

Selasa, 22 Agustus 2023

Memverifikasi

Dosen Pembimbing Lapangan KKN Universitas Ahmad Dahlan



Dr. Apt. Iis Wahyuningsih, MSi

NIDN 05053136803

LAPORAN AKHIR KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN



Disusun Oleh: Mahasiswa KKN Kebangsaan

Desa Senatab

Kecamatan Sajingan Besar




Kabupaten Sambas

DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA KEBANGSAAN 2023**

1.	Lokasi KKN	Desa: Senatab Kecamatan: Sajingan Besar Kabupaten: Sambas
2.	Peserta KKN Kebangsaan	1. Luis Figo – D1011201025 – Universitas Tanjungpura 2. Sulthanah Mukminah – 20417144057 – Universitas Negeri Yogyakarta 3. Fadhilahtus Holihah – 205001030 – Universitas Siliwangi 4. Ferdi Shaputra – 200430027 – Universitas Malikussaleh 5. Deva Altis Devista – E1031201048 – Universitas Tanjungpura 6. Sri indah lestari – A1011201023 – Universitas Tanjungpura 7. Nuur Aziizah – 1800028100 – Universitas Ahmad Dahlan 8. Susanty Tannada – 200705090 – Universitas Sumatera Utara 9. Kristoporos Trianda Belo – 2002021024 – Universitas Oso
3.	Dosen Pembimbing Lapangan	Dr. Elyta, S.Sos, M.Si
4.	Waktu Pelaksanaan	25 Juli s/d 18 Agustus 2023

Desa Senatab, 18 Agustus 2023	
	Ketua Kelompok  <u>Luis Figo</u> NIM. D1011201025
Mengetahui : Kepala Desa  <u>Rino S. Hut</u>	Dosen Pembimbing Lapangan  <u>Dr. Elyta, S.Sos, M.Si</u> NIP. 197906272005012002



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah S.W.T karena berkat limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga program KKN Kebangsaan dapat dilaksanakan dengan baik dan penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan akhir kelompok KKN Kebangsaan XI UNTAN 2023 di Desa Senatab, Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat dengan tepat waktu. Penulisan laporan akhir kelompok KKN Kebangsaan dengan tema “Meneguhkan Nilai-nilai Kebangsaan untuk Menjaga Keutuhan NKRI di Wilayah Perbatasan” dan Universitas Tanjungpura sebagai tuan rumah disusun dalam rangka memenuhi tuntutan luaran kegiatan KKN Kebangsaan yang dilaksanakan selama satu bulan di dua kabupaten yaitu Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Sri Gunani Pratiwi, selaku PLT Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi,
2. Bapak Dr. Ing. Ir. Eka Priadi, M.T., selaku Koordinator Penyelenggara KKN Kebangsaan Universitas Tanjungpura
3. Bapak H. Sutarmidji, S.H., M.Hum., selaku Gubernur Provinsi Kalimantan Barat
4. Bapak H. Sutono, S.Sos.I., M.H., selaku Bupati Kabupaten Sambas
5. Bapak Obertus, S.P., selaku Camat Sajingan Besar
6. Bapak Rino, S.Hut., selaku Kepala Desa Senatab
7. Bapak Serda Iwan Suseno, selaku Bintara Pembina Desa (Babinsa) Senatab
8. Bapak Ipda Heru Suwoko, selaku Mako Brigadir Mobile Kompi 2 Sajingan
9. Ibu Dr. Elyta, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pendamping Lapangan Kelompok KKN Kebangsaan Desa Senatab
10. Warga Desa Senatab
11. Serta seluruh rekan-rekan kelompok mahasiswa yang telah membantu menyelesaikan penulisan laporan KKN.

Mahasiswa Kelompok 3 KKN Kebangsaan Desa Senatab berharap penulisan Laporan Kelompok ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya untuk membangun wawasan dan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan, penulisan, dan bahasa. Oleh karena itu, Penulis berharap kritik dan saran sebagai masukan untuk menghasilkan Laporan Kelompok KKN yang lebih baik.

Pontianak, 18 Agustus 2023

Kelompok KKN Desa Senatab

DAFTAR ISI

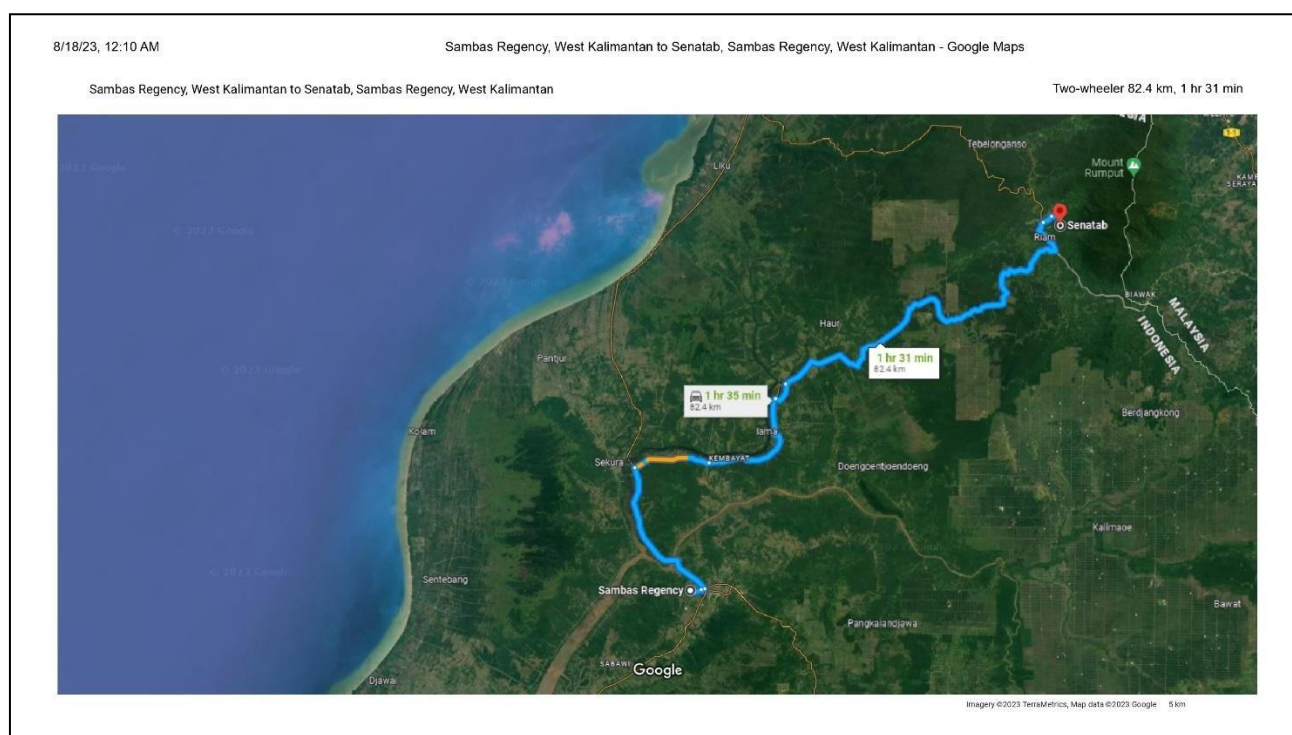
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	i
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	IV
BAB I PROFIL LOKASI.....	1
1.1 Profil Desa Senatab Tahun 2023.....	1
1.2 Potensi Desa Senatab	4
1.3 Keadaan Sosial dan Budaya.....	4
BAB II. RUMUSAN PERMASALAHAN.....	5
BAB III KEGIATAN KKN KEBANGSAAN.....	6
3.1 Program Ekonomi Produktif	6
3.2 Program Ekologi: Tanaman Obat Keluarga.....	7
3.3 Program Senatab Sehat Bebas Stunting	8
3.4 Program Teknologi Informasi (Pelatihan Videografi dan Fotografi)	8
3.5 Program Administrasi Kantor Desa	8
3.6 Program Mengajar di Sekolah Dasar	9
3.7 Program Sosialisasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Sajingan	11
3.8 Program Mengajar TPA.....	12
3.9 Program Senam Bersama Anggota PKK.....	13
3.10 Program Senam Bersama Anggota Brimob.....	13
3.11 Program Pemasangan Plang Gapura bersama Karang Taruna.....	14
3.12 Program Silaturahmi	14
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	18
4.1 Kesimpulan	18
4.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	22

BAB I

PROFIL LOKASI

1.1 Profil Desa Senatab Tahun 2023

Kode Desa (Kode PUM)	6101092004
Nama Desa/Kelurahan	: Senatab
Kecamatan	: Sajingan Besar
Kabupaten/Kota	: Sambas
Provinsi	: Kalimantan Barat



Gambar 1.1 Jarak Desa Senatab dan Kota Sambas

Tabel 1.1 Tabel Profil Desa Senatab Tahun 2023

Batas Wilayah		
a. Sebelah Utara	:	Santaban
b. Sebelah Selatan	:	Kaliau
c. Sebelah Timur	:	Kaliau
d. Sebelah Barat	:	Santaban
A. PERSONIL		
1. Kepala Desa/Lurah		
a. Nama	:	Rino
b. Pangkat/Gol	:	-
c. N I P	:	-
d. Pendidikan Terakhir	:	S1 – Sarjana Kehutanan
e. Pelatihan yang pernah diikuti	:	
f. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
2. Sekretaris Desa		
a. Nama	:	Enso Marini
b. Pangkat/Gol	:	-
c. N I P	:	-
d. Pendidikan Terakhir	:	SLTA
e. Pelatihan yang pernah diikuti	:	-
f. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3. Ketua B P D		
a. Nama	:	Markus Ta'i
b. Pangkat/Gol	:	-
c. N I P	:	-
d. Pendidikan Terakhir	:	S1 – Sarjana Theologi
e. Pelatihan yang pernah diikuti	:	-
f. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
B. DATA UMUM		
1. Tipologi Desa/Kelurahan	:	Kehutanan
2. Klasifikasi Desa/Kelurahan	:	Swakarya
3. Kategori Desa/Kelurahan	:	Madya
4. Komoditas Unggulan Berdasarkan Luas Tanam	:	Kelapa Sawit
5. Komoditas Unggulan Berdasarkan Nilai Ekonomi	:	Kelapa Sawit
6. Luas Wilayah	:	450,00 Ha
a. Lahan Sawah	:	55,00 Ha
b. Lahan Ladang	:	160,00 Ha
c. Lahan Perkebunan	:	0,00 Ha
d. Hutan	:	0,00 Ha
e. Waduk/Danau/Situ	:	0,00 Ha
f. Lahan Lainnya	:	235,00 Ha
7. Luas Tanah Kas Desa	:	8,00 Ha
8. Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)		

a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	:	26 KM
b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	:	90 KM
c. Jarak dari Ibukota Provinsi	:	500 KM
9. Jumlah Kepala Keluarga	:	778 KK
a. Keluarga Pra Sejahtera	:	183 KK
b. Keluarga Sejahtera	:	585 KK
c. Keluarga Sejahtera III Plus	:	6 KK
10. Jumlah Penduduk	:	2.674 Jiwa
a. Laki-laki	:	1.391 Jiwa
b. Perempuan	:	1.283 Jiwa
c. Usia 0-17	:	753 Jiwa
d. Usia 18-55	:	1599 Jiwa
e. Usia 55 ke-atas	:	342 Jiwa
11. Pekerjaan/Mata Pencaharian		
a. Karyawan	:	16 Orang
- Pegawai Negeri Sipil	:	10 Orang
- TNI/Polri	:	36 Orang
- Swasta/BUMN	:	5 Orang
b. Wiraswasta/pedagang	:	50 Orang
c. Petani	:	541 Orang
d. Buruh Tani	:	0 Orang
e. Nelayan	:	0 Orang
f. Peternak	:	8 Orang
g. Jasa	:	12 Orang
h. Pengrajin	:	5 Orang
i. Pekerja seni	:	0 Orang
j. Pensiunan	:	0 Orang
k. Lainnya	:	203 Orang
l. Tidak bekerja/penganggur	:	15 rang
12. Sarana Prasarana		
a. Jumlah sekolah		
- Taman Kanak-kanak	:	3
- Sekolah Dasar / Sederajat	:	3
- SMP / Sederajat	:	1
- SMA / Sederajat	:	1
- Perguruan Tinggi	:	0
b. Jumlah posyandu	:	3
13. Rasio Pendidikan dan Kesehatan		
a. Rasio Murid dan Guru		
- Taman Kanak-kanak	:	13.89
- Sekolah Dasar / Sederajat	:	9.85
- SMP / Sederajat	:	10.65
- SMA / Sederajat	:	12.55
- Perguruan Tinggi	:	0

1.2 Potensi Desa Senatab

Potensi desa merupakan ketersediaan sumber daya pada suatu desa yang dapat dijadikan sebagai penunjang perekonomian. Sumber daya tersebut dianggap sebagai modal dasar yang dapat digunakan, dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan, kelangsungan dan perkembangan.

Desa Senatab merupakan desa yang memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan dengan prinsip-prinsip lokal untuk meningkatkan kesejahteraan dan kelestarian lingkungan hidupnya. Saat ini penduduk di Desa Senatab sedang mengupayakan untuk memanfaatkan berbagai potensi yang ada untuk menunjang perekonomian seperti anyaman, ukiran, hasil bumi (Pisang, Kelapa Sawit, Karet, Padi, Beras Hitam), dan lain-lain. Selain itu, Desa Senatab juga memiliki potensi destinasi wisata yang sedang dikembangkan. Namun, potensi ini kurang bisa dikembangkan sekarang karena lahan tempat wisata merupakan lahan pribadi milik warga sekitar.

1.3 Keadaan Sosial dan Budaya

Desa Senatab memiliki penduduk dengan mayoritas agama katolik berjumlah 1742 orang diikuti dengan agama kristen berjumlah 750 orang, agama islam berjumlah 115 orang dan konghucu berjumlah 2 orang. Kerukunan dan toleransi umat beragama sangat kental dengan pembauran yang sangat harmonis. Kegiatan beragama di Desa Senatab dilengkapi dengan sarana beribadatan yang terdiri dari gereja katolik 4 buah, gereja kristen 2 buah, dan masjid 1 buah.

Desa Senatab memiliki beragam suku dengan mayoritas Suku Dayak berjumlah 2609 orang, Melayu, Cina dan lain-lain berjumlah 100 orang. Kemudian tercatat dari beberapa warga desa terdapat 3 orang yang lumpuh. Adapun untuk kelembagaan kemasyarakatan di Desa Senatab terdiri dari PKK berjumlah 40 orang, Wanita Katolik 4 kelompok, Seksi Pelayanan Wanita 2 kelompok, dan Kelompok Majelis Taklim 1 kelompok dengan jumlah anggota masing-masing kelompok kurang lebih 3 orang.

BAB II.

RUMUSAN PERMASALAHAN

Desa Senatab adalah desa yang memiliki potensi berupa hasil pertanian, perkebunan dan hasil hutan yang melimpah. Namun, kurangnya pengelolaan sumber daya alam yang tersedia menjadi permasalahan di Desa Senatab. Sumber daya alam yang ada dapat dimanfaatkan sebagai produk UMKM bahkan dapat dikembangkan menjadi komunitas dan BUMDes. BUMDes yang ada di Desa Senatab hanya mengelola di bidang teknologi informasi yaitu penyediaan *voucher* Wi-Fi kepada warga. BUMDes Senatab tidak mengelola terkait hasil potensi sumber daya alam yang ada.

Potensi pariwisata merupakan salah satu potensi sumber daya yang tidak dikelola oleh perangkat desa termasuk BUMDes. Pariwisata di Desa Senatab salah satunya Riam Sunge Banokng yang dikelola oleh pemilik lahan secara pribadi. Selain itu, potensi kerajinan berupa anyaman dan ukiran hanya dikelola secara pribadi tanpa ada komunitas ataupun BUMDes yang menaungi. Kerajinan yang terdapat di Desa Senatab dijual kepada orang terdekat saja tanpa pemasaran yang lebih luas. Maka dari itu diperlukan media pemasaran yang dapat dikelola baik oleh komunitas maupun perangkat desa khususnya BUMDes.

Selain itu, tidak adanya perangkat desa yang menguasai teknologi informasi dengan baik, Pihak IT yang bertugas mengurus pendataan dan profil desa mengundurkan diri tanpa mengajarkan kemampuannya kepada perangkat desa yang lain. Akibatnya, pencatatan administrasi di desa tidak terdata dengan baik khususnya yang menggunakan website atau aplikasi.

Permasalahan lain yang ditemui adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan, khususnya terkait stunting dan rabies. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dikarenakan kurangnya kader kesehatan di Desa Senatab yang bisa memberikan sosialisasi kepada masyarakat.

Pada bidang pendidikan Desa Senatab memiliki banyak siswa dengan tingkat pendidikan dari TK sampai SMA. Namun, banyaknya jumlah siswa tidak diikuti dengan jumlah pengajar yang ada. Banyak sekolah yang masih membutuhkan tenaga pengajar tambahan. Selain itu, saran dan prasarana yang ada di sekolah masih kurang memadai. Terbukti dengan adanya gedung yang rusak dan tidak layak pakai. Kemudian dari segi fasilitas belajar banyak sekolah yang masih kekurangan peralatan untuk mengajar.

BAB III

KEGIATAN KKN KEBANGSAAN

3.1 Program Ekonomi Produktif

Program ekonomi produktif difokuskan pada kerajinan anyaman warga Desa Senatab dengan melihat banyaknya bahan dasar anyaman yaitu daun *sekek* (pandan hutan) dan bahan plastik sintetis yang mudah didapatkan. Tujuan dari program ekonomi produktif ini untuk memanfaatkan potensi yang ada di Desa Senatab dan memaksimalkan sumber daya yang ada agar ekonomi masyarakat Desa Senatab meningkat.

Program dilakukan dengan melakukan sosialisasi mengenai penjelasan ekonomi produktif secara umum dan cara pengembangannya kepada anggota PKK. Anggota PKK dipilih menjadi target sosialisasi karena pengrajin yang banyak menggeluti seni anyaman adalah ibu-ibu dan PKK juga menjadi wadah pengembangan program ini.

Program kerja ini program kerja yang dapat membantu masyarakat desa terutama rumah tangga untuk menambah pendapatannya. Dengan keterampilan yang dimiliki dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah, mendorong terjadinya peningkatan kegiatan dan kreativitas usaha pada kelompok masyarakat bahkan keluarga. Dengan membuat logo produk dan membantu mempromosikan produk yang di hasilkan melalui media sosial seperti Facebook dan lain-lain. Hampir sebagian besar ibu-ibu desa senatab pandai membuat anyaman dengan berbagai macam dan bentuk seperti tas, bakul, tempat buah, dan tikar. Kemudian produk ini bisa di pasarkan ke berbagai wilayah, sehingga bisa membuat Desa Senatab sangat dekat dengan dengan Negara Malaysia. Dengan demikian kegiatan ekonomi produktif ini dapat mendorong semangat warga Desa Senatab untuk berkreatifitas dalam pembuatan produk anyaman.

Teknis kegiatan:

- Survei lokasi ke dusun-dusun
- Sosialisasi tentang ekonomi produktif
- Mendatangi salah satu rumah warga tempat pembuatan anyaman
- Pembuatan logo
- Pembuatan akun media sosial
- Melakukan promosi produk anyaman yang sudah diberi logo melalui Facebook

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari pembuatan logo dan pembuatan akun Facebook sebagai tempat penjualan dan promosi. Untuk kedepannya diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk keberhasilan oleh salah satu warga yang menjadi pendamping dan yang menjalankan ekonomi produktif ini agar bisa mengajak warga-warga untuk berkreaitivitas.

3.2 Program Ekologi: Tanaman Obat Keluarga

Program ekologi – TOGA merupakan program kolaborasi dengan kelompok PKK Desa Senatab. Penggunaan obat selalu dibutuhkan terutama dalam kondisi kurang sehat. Kebanyakan orang sering menggunakan obat modern yang lebih praktis dan manjur. Namun keterbatasan layanan kesehatan di Desa Senatab tidak bisa mengatasi semua jenis penyakit. Pada dasarnya tanaman bersifat farmokologi. Tanaman yang ada di sekitar kita dapat diolah menjadi obat tradisional. Beberapa tanaman yang ditanam adalah kencur, jahe, lengkuas, kunyit, serai, dan tanaman hias lainnya sebagai pelengkap. Oleh karena itu, untuk memudahkan proses pencarian, dihimpunlah tanaman obat tersebut di suatu lahan yang dapat dikembangkan menjadi taman nan indah dan bermanfaat.

Kegiatan diawali dengan sosialisasi Program TOGA untuk melakukan fiksasi pelaksanaan, model TOGA yang akan digunakan, serta jenis tanaman. Pelaksanaan pembuatan taman TOGA dilakukan 3 hari pada 2 tempat, yaitu areal Poskesdes sawah dan posyandu dusun tanjung. Taman toga di depan Poskesdes sawah diawali dengan pembuatan pagar, sanitasi lahan, dan pengolahan lahan pertama. Selanjutnya dilakukan pembuatan bedengan tanam dan penanaman bibit dan benih tanaman. Sedangkan Taman TOGA di depan Posyandu dusun tanjung dilakukan kegiatan penyiangan/pembersihan gulma. Hal ini dilakukan karena telah terdapat beberapa jenis tanaman obat, sehingga tidak diperlukan proses penanaman.

Keberhasilan program ini dibuktikan dengan pembentukan taman TOGA di depan POSKESDES. Yang awalnya kelompok PKK tidak memiliki lahan TOGA, sekarang telah ada dan terbentuk yang selanjutnya dapat dikembangkan dari jenis tanaman, konsep, serta estetikanya.

3.3 Program Senatab Sehat Bebas Stunting

Program Senatab Sehat merupakan program utama untuk mencegah Stunting dan memberikan sosialisasi mengenai gizi yang seimbang kepada ibu dan balita di Desa Senatab. Program ini berisi pembagian bahan pokok untuk kegiatan posyandu seperti bubur kacang hijau yang ditambah dengan gandum maupun ubi, yang diberikan kepada peserta posyandu 3 Dusun di Desa Senatab. Tujuan dari program ini adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya imunisasi dan penanganan stunting sedini mungkin dari ibu dan balita itu sendiri.

Faktor dari berjalannya program ini adalah kolaborasi dari peserta KKN Kebangsaan, ibu PKK dan juga Kader Posyandu 3 Dusun yaitu Tanjung, Sawah dan Batu Hitam. Saat pelaksanaan posyandu di ketiga dusun tersebut, peserta KKN turut ikut serta dalam pendataan dan analisis tingkat pertumbuhan anak usia balita hingga usia 5 tahun.

Program ini dimulai dengan koordinasi dengan kader posyandu pada setiap dusun di Desa Senatab. Kemudian, kegiatan imunisasi diadakan tiap bulan oleh kader posyandu sambil membagikan bubur kacang hijau yang telah dibuat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua mengenai stunting pada anak dan pencegahan yang dapat dilakukan serta diharapkan mampu mengurangi persentase stunting di Desa Senatab.

3.4 Program Teknologi Informasi (Pelatihan Videografi dan Fotografi)

Program Teknologi Informasi adalah pelatihan yang dibuat oleh Peserta KKN Kebangsaan untuk meningkatkan pemahaman tentang cara mengolah foto dan video setelah diambil dari perangkat telepon pribadi.

Program ini menargetkan ibu-ibu PKK Desa Senatab, yang akan melaksanakan lomba vlog tingkat Kecamatan Sajingan Besar. Dengan adanya pelatihan videografi dan fotografi dasar ini, diharapkan mampu menjadikan Desa Senatab lebih maju dan berinovasi.

Program ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada anggota PKK Desa Senatab. Sosialisasi dilakukan dengan memaparkan materi serta memberikan contoh sederhana tentang fotografi dan videografi.

3.5 Program Administrasi Kantor Desa

Program Administrasi Kantor Desa merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memastikan seluruh urusan dan keperluan administrasi di kantor desa tersedia dengan baik khususnya untuk menunjang segala urusan pelayanan publik. Hal ini dilakukan karena masih banyaknya data atau

informasi tentang desa yang tidak terhimpun dengan baik. Semua data yang harusnya dapat terhimpun dengan baik, malah tidak ada dokumen yang akurat dan dapat dijadikan acuan. Untuk itu, program ini dijalankan untuk membantu pendataan administrasi kantor desa berdasarkan informasi dari perangkat desa.

Dalam proses pendataan administrasi, tidak ada website atau aplikasi yang bisa digunakan untuk memasukkan data yang ada. Hal ini karena kurangnya sumber daya manusia khususnya perangkat desa yang dapat menggunakan website atau aplikasi. Hanya ada satu orang yang dapat menggunakan sistem informasi di kantor desa, namun sudah mengundurkan diri. Sayangnya, tidak ada perangkat desa lain yang diajarkan penggunaan website dan aplikasi untuk pendataan administrasi desa sebelum beliau mengundurkan diri. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait urusan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh perangkat desa serta untuk membantu pendataan administrasi desa yang dapat diupayakan sesuai kesanggupan mahasiswa khususnya terkait data demografi dan profil Desa Senatab.

3.6 Program Mengajar di Sekolah Dasar

a. Program Mengajar di Batas Negeri di SDN 13 Tanjung

Program mengajar mungkin sudah menjadi hal yang umum di perkotaan, tetapi mengajar di batas negeri Indonesia merupakan hal yang sangat menantang. Program mengajar di batas negeri bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pendidikan kepada anak-anak terutama yang berada pada jenjang sekolah dasar. Banyak anak-anak sekolah dasar yang memilih untuk putus sekolah dan memilih membantu orang tua berladang. Saat usia sudah memasuki usia kerja mereka akan memilih untuk bekerja di negeri tetangga karena dianggap lebih memiliki peluang besar untuk sukses. Mahasiswa KKN Kebangsaan 2023 hadir dan memberikan pengajaran mengenai beberapa hal, seperti belajar Bahasa Inggris, Matematika, dan tentunya belajar mengenai kesadaran kebangsaan.

Kegiatan ini dilakukan 2 kali dalam seminggu, setiap hari senin dan sabtu, dimulai pukul 07.30 hingga pukul 09.30 WIB.

Teknis Kegiatan :

- Koordinasi kepada Kepala Sekolah SDN 13 Tanjung
- Koordinasi kepada Guru/ Wali kelas yang mengajar di kelas 2-5
- Pelaksanaan pengajaran 07.30-09.30 WIB

- Materi tambahan (*English Basic*)
- Penutup

Indikator keberhasilan dari pengajaran ini adalah bagaimana anak-anak semuanya bersemangat untuk melanjutkan jenjang pendidikan sehingga mereka dapat membangun daerah Kalimantan lebih baik kedepannya.

b. Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN 06 Sawah

Gerakan Literasi Sekolah atau GLS adalah merupakan sebuah inovasi baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2015 yang memiliki tujuan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang literat melalui budaya membaca dan menulis. Gerakan Literasi Sekolah dengan mewajibkan siswa-siswi membaca selain buku pelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Setiap siswa diwajibkan untuk membaca selain buku pelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai, seperti: bacaan cerita fiksi atau lokal dan cerita rakyat yang memiliki kearifan lokal dalam materi bacaannya. Tujuan diadakan program Gerakan Literasi Sekolah GLS di SDN 06 Sawah yaitu untuk menumbuhkan minat baca siswa-siswi SDN 06 Sawah serta meningkatkan keterampilan membaca.

Kegiatan ini dilakukan selama 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan Sabtu dimulai pada tanggal 01 Agustus 2023 – 15 Agustus 2023. Sasaran Gerakan Literasi Sekolah difokuskan pada siswa dan siswi kelas 3-6, serta pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dilakukan pukul 7.30 sebelum jam pelajaran dimulai.

Teknis Kegiatan :

- Koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 06 Sawah
- Koordinasi dengan Guru/ Wali kelas yang mengajar di kelas 3-6
- Pelaksanaan GLS 07.30-09.00 WIB
- Review dan evaluasi hasil literasi siswa
- *Ice Breaking* (Tepuk Literasi & Salam Literasi)
- Materi tambahan (*English Basic*)
- Penutup

Indikator keberhasilan dari Gerakan Literasi Sekolah di SDN 06 Sawah yaitu siswa sudah menumbuhkan kebiasaan dan budaya membaca di saat waktu luang serta sudah meningkatkan keterampilan membaca dengan mereview buku cerita.

c. Program Wawasan Kebangsaan di SDN 10 Batu Hitam

Program Wawasan Kebangsaan adalah program mengajar di SDN 10 Batu Hitam yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kebangsaan sejak dini. Adapun tujuan diterapkannya program ini di SDN 10 Batu Hitam adalah karena kurangnya pengetahuan anak-anak perbatasan mengenai wawasan kebangsaan, bahkan ada beberapa siswa yang masih belum hafal lagu-lagu kebangsaan. Program mengajar di SDN 10 Batu Hitam dijadwalkan dua kali dalam seminggu yakni Hari Senin dan Sabtu. Pada Hari Senin anak-anak masuk ke dalam kelas dan diajarkan materi dengan bahan tayang agar anak-anak semangat belajar. Kemudian pada Hari Sabtu, anak-anak belajar di luar ruangan dengan materi senam, games wawasan kebangsaan dan lain-lain.

Adapun indikator keberhasilan program ini adalah bertambahnya minat belajar siswa-siswi SDN 10 Batu Hitam dikarenakan keberadaan mahasiswa KKN Kebangsaan membuat siswa-siswi semakin tahu tentang lagu-lagu kebangsaan yang sebelumnya belum pernah didengar. Selain itu, anak-anak juga semakin aktif di kelas karena mahasiswa KKN Kebangsaan menerapkan sistem tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran di kelas.

3.7 Program Sosialisasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Sajingan

Program kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada siswa/i tentang berbagai aspek pendidikan, baik berkaitan dengan kurikulum, pengembangan diri, pemilihan jurusan, hingga mempersiapkan diri untuk mengejar jenjang ke perguruan tinggi setelah lulus SMA. Program ini dirancang untuk membantu siswa agar dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait pendidikan dan masa depan mereka.

Manfaat Kegiatan bagi siswa/I:

- Peningkatan peluang karir: dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, siswa akan memiliki akses ke pengetahuan lebih mendalam dan keterampilan khusus dalam bidang yang diminati, sesuai jurusan yang diinginkan. Hal ini akan membuka peluang karir yang luas dan memberikan manfaat serta keunggulan dalam persaingan di dunia kerja.
- Pengembangan keterampilan: pendidikan tinggi memberikan kesempatan bagi siswa/i untuk mengembangkan keterampilan intelektual, analitis, dan kreatif.

- **Pembukaan Wawasan:** melalui pendidikan tinggi, siswa/i akan terbuka pada berbagai wawasan baru, pandangan global, pemahaman mendalam tentang isu-isu sosial, ekonomi, dan budaya.
- **Akses ke Penelitian dan Inovasi:** perguruan tinggi merupakan tempat dimana penelitian dan inovasi berlangsung. Melalui pendidikan tinggi, siswa/i dapat terlibat dalam riset yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Meningkatkan kontribusi siswa/i:** pendidikan tinggi memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat di dalam kalangan masyarakat untuk mempermudah mencapai pekerjaan yang profesional maupun kegiatan sosial.

Dalam program dengan waktu pelaksanaan yang cukup singkat ini, terbukti telah cukup menumbuhkan rasa semangat dan membuka cara pikir anak SMA Negeri 1 Sajingan untuk mengejar dunia pendidikan, terlihat dari siswa yang aktif dan antusias untuk bertanya.

3.8 Program Mengajar TPA

Program mengajar TPA merupakan program yang dilakukan di TPA Masjid Al-Ikhlas bersama pengurus TPA yaitu Pak Saiful yang merupakan anggota Polsek Kecamatan Sajingan Besar. Program mengajar TPA ditujukan pada anak-anak muslim yang berada dekat dengan Masjid Al-Ikhlas yang sebelumnya telah menjadi murid Pak Saiful di TPA Al-Ikhlas.

Faktor berjalannya program ini atas izin pengurus TPA Masjid Al-Ikhlas Kompi Brimob Desa Senatab Kecamatan Sajingan Besar yang senantiasa mengizinkan dan mengarahkan dalam menjalankan program KKN ini. Mahasiswa KKN sebelumnya melakukan koordinasi dengan pengurus TPA untuk mendapatkan pengarahan dan izin untuk melaksanakan program mengajar ini.

Program mengajar TPA dilakukan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat setelah sholat maghrib. Setelah sholat maghrib, mahasiswa KKN Kebangsaan diberikan kesempatan untuk mengajar mengaji, dan berbagi ilmu kepada adik-adik yang diisi dengan belajar doa sehari-hari, belajar bahasa arab, belajar bahasa inggris dan bermain *game* dengan memberi hadiah sebagai pemberi semangat untuk belajar di TPA.

Seiring berjalannya program, semakin banyak murid yang ikut TPA untuk belajar mengaji dan belajar tentang Agama Islam. Dengan berakhirnya pelaksanaan KKN di Desa Senatab,

diharapkan adik-adik lebih rajin lagi dan selalu mengingat dan dapat mengajarkan kembali apa yang telah dipelajari di TPA Al-Ikhlas Desa Senatab.

3.9 Program Senam Bersama Anggota PKK

Program Senam Bersama Anggota PKK adalah kegiatan untuk mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan sekaligus sebagai upaya untuk menguatkan silaturahmi antar mahasiswa dengan warga desa dalam hal ini Ibu PKK. Program Senam merupakan program kolaborasi antara Ibu PKK dengan mahasiswa. Dalam program ini, mahasiswa bertugas memberikan pelatihan senam kepada warga desa untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan menguatkan tali silaturahmi. Program senam ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Ibu-ibu PKK yang berkewajiban untuk menghafal gerakan senam PKK dan sebagai persiapan untuk lomba senam serta sebagai hiburan saat jenuh setelah bekerja. Program senam dilakukan setiap hari Minggu sore secara bergantian di setiap dusun baik Dusun Tanjung, Dusun Sawah, dan Dusun Batu Hitam di Desa Senatab.

3.10 Program Senam Bersama Anggota Brimob

Program Senam bersama Brimob adalah kegiatan pelatihan senam ditujukan untuk Brimob sebagai persiapan lomba peringatan hari Brimob di Pontianak. Kegiatan ini menargetkan 10 orang anggota brimob dengan tiga lagu yang akan diputar dengan gerakan dan variasi yang berbeda dari setiap lagu. Program senam ini bertujuan untuk menguatkan hubungan silaturahmi antara mahasiswa dan Brimob. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan mahasiswa sebagai jembatan yang menghubungkan brimob dengan masyarakat agar dapat bersama-sama secara berdampingan menjaga keutuhan negara.

Program senam bersama Brimob dilaksanakan selama 2 minggu pada waktu pagi dan sore di hari Senin, Selasa, dan Rabu. Dalam prosesnya, dari pihak Brimob sudah mempersiapkan 3 lagu yang akan digunakan untuk kegiatan senam. Mahasiswa cukup berlatih mengikuti gerakan yang ada di lagu, lalu kemudian diajarkan kembali kepada anggota Brimob. Bukan cuma itu, mahasiswa juga mempersiapkan berbagai gerakan tambahan untuk memudahkan penghafalan gerakan termasuk penambahan berbagai variasi serta menyesuaikan dengan permintaan dari komandan atau anggota Brimob.

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah dengan dihasilkannya 3 video gerakan Brimob senam secara lengkap beserta variasinya, terjalannya komunikasi dan interaksi yang aktif

antar mahasiswa dan Brimob, terciptanya interaksi yang intens antar warga desa dengan anggota Brimob, adanya partisipasi aktif dan semangat dari Brimob dalam mengikuti pelatihan senam, serta adanya antusias dan kesiapan Brimob mengikuti lomba dalam ajang perayaan hari Brimob di Pontianak.

3.11 Program Pemasangan Plang Gapura bersama Karang Taruna

Program pemasangan plang gapura adalah program kolaborasi bersama karang taruna Desa Senatab, Kecamatan Sajingan Besar. Plang gapura dipasang pada perbatasan tiap dusun di Dusun Tanjung, Dusun Sawah dan Dusun Batu Itam.

Awalnya mahasiswa melakukan silaturahmi dan koordinasi dengan ketua karang taruna Desa Senatab untuk mengetahui kinerja karang taruna dan program yang sedang/akan dilaksanakan. Tujuan dari koordinasi ini untuk menyesuaikan program yang telah mahasiswa KKN Kebangsaan rencanakan dengan potensi dan program yang telah direncanakan oleh karang taruna Desa Senatab.

Pemasangan plang gapura dimulai dengan pembuatan desain plang dan memotong triplek sebagai bahan pembuatan plang. Pemotongan triplek dan pembuatan desain dilakukan pada satu hari dan dilakukan pada sore hari. Pada hari kedua dilanjutkan dengan pembuatan desain dan pengecatan plang yang dilakukan sesuai dengan desain yang sudah direncanakan.

Untuk pemasangan plang gapura dilakukan sendiri oleh anggota karang taruna untuk di setiap batas dusun di Desa Senatab. Hal itu dilakukan karena permasalahan pada jarak tiap dusun yang cukup jauh dan keterbatasan pada kendaraan.

3.12 Program Silaturahmi

a. Ketua Adat

Silaturahmi dengan ketua adat adalah kegiatan pertemuan dengan ketua Dewan Adat Dayak Kecamatan Sajingan Besar. Tujuan dari silaturahmi ini adalah untuk meminta izin menjalankan program yang akan melibatkan masyarakat Desa Senatab. Selain itu, silaturahmi dengan ketua adat bertujuan untuk memahami kondisi hukum adat tentang hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama melakukan KKN di Desa Senatab agar tidak mengganggu adat setempat.

Hasil pertemuan dengan ketua adat dayak di Desa Senatab adalah ketua adat mengizinkan dan memberikan arahan kepada mahasiswa KKN Kebangsaan terkait

program KKN serta memberikan dukungan secara penuh atas semua program yang akan dilakukan dengan catatan tidak melanggar hukum adat yang berlaku.

b. Ketua LPHD

LPHD atau Lembaga Pengelola Hutan Desa adalah lembaga yang mengelola hutan desa termasuk tempat wisata yang berada di Desa Senatab. Pertemuan dengan ketua LPHD bertujuan untuk melakukan koordinasi terkait dengan rencana program yang ingin dijalankan yaitu program pengembangan wisata.

Pertemuan dengan ketua LPHD ditargetkan pada pembahasan pengembangan tempat wisata Riam Sunge Banokng. Mahasiswa KKN Kebangsaan menanyakan program pengembangan apa saja yang sudah pernah dilakukan serta instansi apa saja yang mengelola Riam Sunge Banokng. Selain itu, mahasiswa KKN Kebangsaan juga memaparkan rencana program yang akan dilakukan pada program pengembangan wisata.

Pertemuan dengan ketua LPHD memberikan penjelasan bahwa program yang direncanakan oleh mahasiswa KKN Kebangsaan tidak sesuai dengan potensi dan kondisi alam maupun sosial yang berada di Riam Sunge Banokng. Oleh karena itu, rencana program yang telah disusun sebelumnya tidak dilanjutkan.

c. Komandan Brimob (Makan Bersama dan Pengibaran Bendera)

Selama berada di Desa Senatab, mahasiswa KKN Kebangsaan mendapat banyak bantuan dari pihak Brimob, contohnya seperti penyediaan transportasi ke tempat-tempat yang mengharuskan seluruh anggota kelompok KKN hadir. Pihak Brimob juga mengajak mahasiswa KKN Kebangsaan untuk mengikuti pengibaran bendera di Riam Pancarek. Pengibaran ini dilakukan di 3 titik pengibaran. Pengibaran dilakukan mulai pukul 8 pagi, namun dikarenakan tim KKN Kebangsaan 2023 memiliki jadwal mengajar di pagi hari, maka kehadiran mahasiswa KKN Kebangsaan hanya pada saat pengibaran di titik ke-2 dan titik ke-3. Program ini berjalan lancar dan tim KKN Kebangsaan juga mendapat pengalaman baru mengenai pengibaran Bendera Merah Putih di Riam Pancarek Desa Senatab.

Setelah pengibaran bendera, pihak Brimob mengajak untuk hadir di acara makan malam bersama. Tim KKN Kebangsaan mengambil posisi sebagai yang memasak. Acara dilaksanakan mulai pukul 4 sore hingga pukul 9 malam. Setelah acara makan-makan,

dilanjutkan malam keakraban lalu pulang ke posko. Kegiatan pengibaran dan acara makan malam bersama ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi yang baik dengan pihak Brimob yang sudah banyak membantu tim KKN Kebangsaan 2023.

d. Kunjungan Wisata

Kunjungan ke PLBN Aruk merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN Kebangsaan Desa Senatab untuk melakukan koordinasi dan silaturahmi ke daerah perbatasan yang letaknya di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas. Mahasiswa KKN Kebangsaan didampingi oleh DPL dan asisten dosen yang berangkat dari Pontianak menggunakan mobil dan menjemput mahasiswa KKN Kebangsaan di posko Desa Senatab lalu menuju PLBN Aruk. Namun, rombongan mahasiswa KKN Kebangsaan ketika tiba di PLBN Aruk tidak diperbolehkan masuk ke dalam PLBN dikarenakan sedang ada perayaan adat istiadat yang bernama Samsam. Perayaan Samsam merupakan perayaan adat di mana warga tidak boleh keluar dari rumah (hampir mirip dgn nyepi), akan tetapi di sana dibantu oleh tentara yang sedang bertugas untuk dapat masuk ke dalam PLBN tersebut dan berfoto di sana dengan catatan tetap menjaga sikap dan etika. Adapun bentuk nyata keberhasilan kegiatan ini adalah terjalinnya silaturahmi antara mahasiswa KKN Kebangsaan dan warga di PLBN Aruk.

Temajuk adalah tempat wisata pantai yang berlokasi di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Kunjungan wisata ke Temajuk ini bertujuan untuk melihat potensi wisata yang ada di wilayah perbatasan yang mana sedikit sulit di jangkau karena kendala jalan yang lumayan jauh dan kurang memadai. Mahasiswa KKN Kebangsaan melakukan perjalanan ke Temajuk dibantu oleh anggota Brimob yang bersedia mengantar mahasiswa KKN Kebangsaan menggunakan mobil dinas mereka, yang mana salah satu supir (brimob) ini adalah warga lokal Kecamatan Paloh, sehingga beliau mengetahui tempat-tempat wisata yang wajib dikunjungi wisatawan. Adapun bentuk nyata keberhasilan program ini adalah terjalinnya silaturahmi yang sangat baik antara mahasiswa KKN Kebangsaan dengan anggota brimob, bertambahnya wawasan pengetahuan mahasiswa KKN Kebangsaan tentang wisata alam, dan dengan hadirnya banyak wisatawan akan membuat masyarakat setempat lebih peduli akan kelestarian daya tarik wisata terutama dalam bidang keindahan alam.

Riam Banokng adalah tempat wisata riam (sungai yang berbatuan) yang terletak tepat di Desa Senatab Dusun Tanjung. Riam ini digunakan masyarakat lokal yang tidak mendapat aliran air bersih untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci, bahkan mengambil air untuk kebutuhan memasak. Banyak wisatawan dari luar yang mandi di riam ini contohnya wisatawan dari Singkawang, Sambas, bahkan Pontianak. Wisatawan sangat tertarik mandi di riam ini dikarenakan air yang sangat jernih dan dingin serta dangkal sehingga tidak membahayakan wisatawan yang kurang mahir berenang. Ada beberapa warga lokal yang berwirausaha di lokasi tersebut dengan menjual beberapa jajanan dan makanan siap saji.

Mahasiswa KKN Kebangsaan berangkat ke lokasi tersebut menggunakan motor karena lokasi yang tidak jauh dari posko. Setelah sampai di sana mahasiswa KKN Kebangsaan langsung mandi dan mengabadikan beberapa momen karena pemandangan yang sangat bagus. Adapun indikator keberhasilan program ini adalah terjalannya silaturahmi dengan warga lokal, mendapatkan wawasan baru, serta membantu UMKM di lokasi tersebut.

Riam Pancarek adalah air terjun yang dijadikan sumber air bersih PDAM bagi warga Senatab, riam ini sedikit jarang dikunjungi dikarenakan lokasi yang jauh dan tidak bisa menggunakan kendaraan roda dua melainkan harus berjalan kaki dan mendaki dataran tinggi untuk sampai ke bendungan di atas. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN Kebangsaan berkolaborasi dengan Mako Brimob yang mana pada hari tersebut anggota Brimob mengibarkan bendera di atas ketinggian. Bentuk keberhasilan program ini adalah bertambahnya wawasan mahasiswa serta terjalannya koordinasi yang baik antar mahasiswa KKN Kebangsaan dengan anggota Brimob.

BAB IV.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan profil dan demografi desa serta rumusan permasalahan yang telah dijelaskan, maka beberapa program yang telah dijalankan dan cukup membantu penyelesaian permasalahan di Desa Senatab di antaranya yaitu :

1. Program ekologi dengan membuat Toga di depan poskesdes dan posyandu menjadi solusi untuk penyelesaian masalah terkait pengelolaan sumber daya alam. Dengan program ini membantu masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Senatab dengan lebih baik. Program toga diterima dengan baik oleh masyarakat bahkan tanaman yang dikelola sudah tumbuh dengan baik.
2. Program ekonomi produktif menjadi solusi untuk penyelesaian masalah Bumdes yang tidak dimanfaatkan dengan baik untuk pengelolaan sumber daya alam yang ada. Program ini berfokus pada kerajinan anyaman yang dimiliki oleh salah satu warga. Program kerja dijalankan dengan membantu branding produk kerajinan yang telah dibuat. Salah satu hal yang telah diupayakan atau dilakukan yaitu dengan membuat logo atau label produk serta pembuatan Facebook khusus produk kerajinan anyaman untuk meningkatkan promosi produk secara online.
3. Program pendataan administrasi desa dilakukan untuk membantu penyelesaian masalah tidak terhimpunnya data dan informasi terkait profil dan demografi desa. Program ini dijalankan dengan mendata ulang data dan informasi untuk keperluan administrasi desa sehingga dapat menunjang percepatan urusan pelayanan publik.
4. Program Senatab Sehat Bebas Stunting merupakan program bersama bersama antara mahasiswa KKN Kebangsaan, PKK, dan juga kader posyandu yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah kurangnya kesadaran masyarakat atas pentingnya imunisasi dan penanganan stunting sedini mungkin dari ibu dan balita itu sendiri. Program ini dilakukan dengan membantu Kader Posyandu dalam mengukur tinggi badan, berat badan, dan menghitung potensi stunting serta membuat bubur kacang hijau sebagai perbaikan gizi untuk mencegah stunting pada anak usia balita hingga usia 5 tahun.
5. Program Senam bersama Brimob dan Ibu PKK dijalankan untuk membantu penyelesaian masalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga

kesehatan tubuh. Program senam ini dilakukan untuk membantu pihak Brimob dan Ibu PKK agar siap mengikuti lomba senam.

6. Program Mengajar di Batas Negeri dilakukan untuk membantu menyelesaikan masalah kurangnya tenaga pengajar pada setiap sekolah di Desa Senatab. Program ini juga sebagai bentuk kegiatan *refreshing* bagi para siswa-siswi yang jenuh dengan pelajaran sekolah. Program mengajar difokuskan pada pembelajaran literasi bahasa inggris, matematika, dan wawasan kebangsaan yang dibawakan dengan lebih menyenangkan. Selain itu, program mengajar juga dijalankan dengan melatih senam dan baris-berbaris kepada siswa SD, serta sosialisasi untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi bagi siswa SMA.

Semua penjelasan program yang telah dilaksanakan di atas, telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai target capaian kegiatan yang telah dibuat sebelumnya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran atau rekomendasi yang dapat diberikan diantaranya yaitu:

1. Perlunya tindak lanjut dari kegiatan pembuatan TOGA agar bisa bisa bermanfaat bagi warga sekitar setidaknya dengan memastikan tanaman obat yang telah ditanam terjaga dan tumbuh dengan baik.
2. Untuk kegiatan KKN Kebangsaan yang akan datang sebaiknya sistem koordinasi lebih ditingkatkan lagi dan lebih diperjelas informasi yang ada terutama untuk fasilitas yang ada di lokasi KKN demi kelancaran pelaksanaan program kerja seperti penyediaan fasilitas kendaraan dan tempat tinggal yang harusnya sudah dikoordinasikan terlebih dahulu dengan perangkat desa setempat.
3. Untuk kegiatan ekonomi produktif diharapkan dapat lebih gencar melakukan pengembangan dan mendukung berbagai produk kerajinan yang dihasilkan oleh warga sehingga dapat menjadi menunjang perekonomian kesejahteraan rumah tangga dan pendapatan asli daerah.
4. Perlunya pendataan dan perbaruan administrasi desa secara berkala dan teratur untuk memudahkan pemberian pelayanan kepada masyarakat.

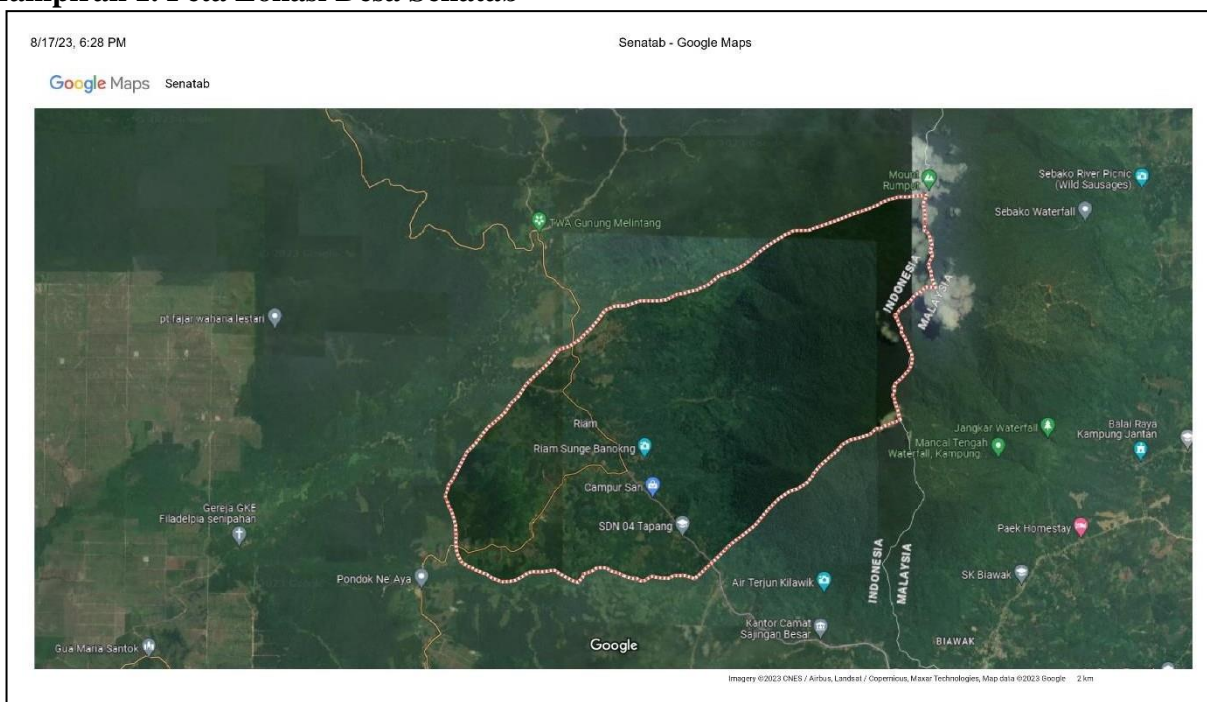
5. Kurangnya tenaga pengajar, sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai seharusnya menjadi target perbaikan oleh pemerintah baik pemerintah daerah maupun pusat untuk menunjang program pendidikan khususnya di perbatasan.
6. Diharapkan dengan dilakukan KKN mampu meningkatkan potensi yang ada di Desa Senatab dan mampu mengembangkan serta mengelola sumber daya alam oleh perangkat desa maupun masyarakat untuk kemajuan, kesejahteraan dan kemakmuran desa

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Desa Sanatab Nomor 4 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Sanatab Kecamatan Sajingan Besar Tahun 2022 – 2028

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Desa Senatab



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Senatab

Lampiran 2. Program Ekonomi Produktif





Gambar 2. Sosialisasi Program Ekonomi Produktif



Gambar 3. Koordinasi dengan Bu Cema, salah satu pengrajin anyaman Desa Senatab

Lampiran 3. Program Ekologi : Tanaman Obat Keluarga



Gambar 4. Sosialisasi Program Toga



Gambar 5. Pelaksanaan Program Toga Day 1



Gambar 6. Pelaksanaan Program Toga Day 2



Gambar 7. Pelaksanaan Program Toga Day 3

Lampiran 4. Program Senatab Sehat Bebas Stunting



Gambar 8. Posyandu Dusun Sawah



Gambar 9. Posyandu Dusun Tanjung



Gambar 10. Posyandu Dusun Batu Hitam

Lampiran 5. Program Pelatihan Videografi dan Fotografi

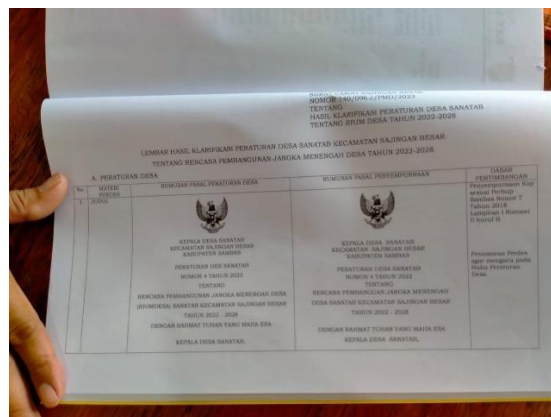


Gambar 11. Sosialisasi Pelatihan Videografi dan Fotografi

Lampiran 6. Program Administrasi Kantor Desa



Gambar 12. Koordinasi dengan Perangkat Desa terkait Profil Desa



Gambar 13. Mempelajari pendataan desa

Lampiran 7. Program Sosialisasi Pendidikan di SMAN 1 Sajingan



Gambar 14. Koordinasi dengan Kepala SMAN 1 Sajingan



Gambar 15. Pemberian Sosialisasi Pengalaman di Kampus



Gambar 16. Pemberian Sosialisasi Minat Bakat



Gambar 17. Tanya Jawab dari Siswa SMAN 1 Sajingan

Lampiran 8. Program Mengajar di Sekolah



Gambar 18. Program Mengajar di Perbatasan di SDN 13 Tanjung



Gambar 19. Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN 06 Sawah



Gambar 20. Program Mengajar Wawasan Kebangsaan di SDN 10 Batu Hitam

Lampiran 9. Program Senatab Beriman



Gambar 21. Mengajar TPA di Masjid Al-Ikhlas Mako Brimob Kompi 2 Sajingan

Lampiran 10. Program Pemasangan Plang Gapura bersama Karang Taruna



Gambar 22. Pembuatan Plang Gapura Batas Dusun bersama Karang Taruna

Lampiran 11. Program Senam



Gambar 23. Senam Bersama Ibu PKK Desa Senatab



Gambar 24. Senam Bersama Anggota Mako Brimob Kompi 2 Sajingan

Lampiran 12. Silaturahmi dan Kunjungan Wisata



Gambar 25. Kunjungan ke PLBN Aruk



Gambar 26. Kunjungan ke Sunge Banokng



Gambar 27. Kunjungan ke Desa Temajuk



Gambar 28. Pengibaran Bendera di Riam Pancarek bersama Brimob



Gambar 29. Koordinasi dan Silaturahmi dengan Babinsa Senatab



Gambar 30. Menghadiri Pernikahan Salah Satu Warga Senatab



Gambar 31. Kegiatan Karnaval bersama SDN 06 Sawah



Gambar 32. Kegiatan Upacara Bendera HUT RI ke 78 di PLBN Aruk